BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sosialisasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, merupakan sosialisasi disekolah mengenai pemilihan umum terhadap pemilih pemula. Saya memilih para siswa-siswi di Madrasah Aliyah tersebut karena menurut saya disini perlu diadakannya pendidikan politik supaya para pelajar ini mengetahui mengenai apa itu pemilu di kalangan pemilih pemula. Pemilu (pemilihan umum) sering disebut sebagai pesta Demokrasi yang dilakukan sebuah Negara. Dalam sebuah Negara yang menganut paham Demokrasi, pemilihan umum menjadi kunci terciptanya demokrasi.

Secara politis pemilih pemula memang lebih sedikit dibandingkan dengan pemilih yang lain dan tidak dapat mempengaruhi hasil perolehan akhir suara, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa partai politik juga memerlukan suara mereka untuk menambah perolehan suara yang telah ada. Pelaksanaan pemilihan umum ini sangat diidentikan dengan partai politik namun ada juga calon yang berasal dari individu. Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggotanya mempunya orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Partai politik dalam pemilihan umum mempunyai peran yang sangat kuat untuk dapat terlaksananya pemilihan umum.

Hubungan antara pemilu dan partai politik yaitu melalui partai kita dapat memilih pemimpin bangsa, menjalankan mesin pemilu, sebagai sarana kampanye politik. Jika pemilihan umum dianggap sebagai salah satu wujud partisipasi politik, maka pemilihan umum identik dengan besarnya partisipasi kaum muda didalamnya, khususnya bagi siswa-siswi sekolah menengah atas yang baru pertama kalinya akan memberikan suaranya. Disini saya mengambil contoh Siswa-siswi Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum sebagai anak muda pemilih pemula yang terpelajar dan

merupakan bagian vital dalam pemilu juga mempunyai peran yang penting dalam upaya menjalankan pembangunan politik dimasa depan.

Karena pemilih pemula mempunyai peranan yang penting dalam pemilihan umum yang akan datang oleh karena itu dilaksanakannya sosialisasi mengenai pemilih pemula itu sangatlah bermanfaat sebagai salah satu cara kita untuk memperkenalkan kepada mereka yang awam mengenai pentingnya partisipasi hak suara mereka dalam pemilihan umum, jika para pemilih pemula tersebut telah mempergunakan hak suara mereka berarti mereka telah berpartisipasi dalam politik. Partisipasi merupakan kegiatan warga Negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik, partisipasi dilakukan orang dalam posisinya sebagai warganegara, bukan politikus ataupun pegawai negeri dan sifat partisipasi politik ini adalah sukarela, bukan dimobilisasi oleh Negara ataupun partai yang berkuasa. Minat para pemilih pemula kurang tertarik dan tidak tertarik sama sekali terhadap politik, para pemilih pemula dalam pemilihan umum begitu rendah karena ketidak tahuan mereka akan politik bahwa hak suara mereka itu sangatlah penting, disisi lain hanya beberapa saja yang menyatakan tertarik atau sangat tertarik terhadap masalah politik atau pemerintah.

Minat terhadap politik itu tentu akan sangat berpengaruh dan berimbas pada keterlibatan para pemilih pemula karena mereka sebagi pemilih. Untuk meningkatkan kembali perhatian para pemilih pemula sebagai partisipasi mereka menyalurkan hak suaranya maka dari itu perbanyaklah sosialisasi mengenai agenda-agenda pemerintahan yang akan diselenggarakan supaya sebelum terlaksananya agenda tersebut masyarakat mengetahui apa tujuan dari agenda yang akan dilaksanakan oleh pemerintah yang agenda tersebut mengikut sertakan masyarakat terutama para pemilih pemula. Sehubungan dengan kondisi para pemilih pemula ataupun masyarakat berada didalam kondisi serba keterbelakangan dan ketidaktahuan akan politik kemudian untuk merangsang partisipasi politik para pemilih pemula secara aktif, dalam sosialisasinya diadakan

pendidikan politik dialam demokrasi yang terbuka sebab adanya pendidikan politik tersebut supaya para pemilih pemula sadar akan pentingnya keikutsertaan mereka dalam politik dan lebih kreatif dalam partisipasi politik diera pembangunan.

Fungsi sosialisasi ini diharapkan idealnya mampu mendidik dan membangun orientasi pemikiran siswa siswi Madrasah Aliyah Sukasari serta masyarakat luas agar sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Karena disini saya liat bahwa mereka mampu untuk berpartisipasi dalam menyalurkan aspirasi dan memiliki potensi sebagai penerus masa depan dalam menjalankan roda pemerintahan dimasa yang akan datang. Tapi disini dilihat bahwa sosialisasi mengenai pemiliha umum sangat kurang bahkan mereka hanya mengetahui sebatas tahu nama serta dari partai politik apa tanpa mengetahui seluk beluk dari para calon pemilu. Apabila kondisi tersebut terus berkelanjutan dan dipandang sebagai suatu kewajaran maka sulit bagi Indonesia untuk tumbuh menjadi bangsa besar. Modal utama untuk menjadi bangsa besar bukan hanya dari jumlah penduduk yang besar, kekayaan alam yang melimpah dan iklim demokratis yang sudah ada di Indonesia saat ini. Jepang, Korea Selatan, Jerman, Belanda dan negara-negara maju di Eropa bukan mengandalkan jumlah penduduk yang besar, tetapi karena warga negaranya yang terdidik dan berkarakter. Selama ini pemerintah sangat kurang memperhatikan pentingnya memberikan pendidikan politik kepada para pemilih pemula apalagi dengan kondisi lingkungan yang kurang tahu akan pentingnya pemilu. Pendidikan politik memang telah dilaksanakan di sekolah-sekolah, khususnya melalui pendidikan kewarganegaraan, namun tidak cukup hanya diajarkan di sekolah.

Ada tiga kemungkinan peranan yang dapat dimainkan generasi muda dalam pemilihan umum :

1. Menjadikan pemilu sebagai sarana pendidikan politik nonformal atau informal

2. Sebagai partisipasi netral yang mendambakan tegaknya tatanan demokrasi dalam segala aspek kehidupan
3. Menjatuhkan pilihan dalam mencoblos tanda gambar

Pemilih pemula yang berada di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari ini merupakan pemilih pemula yang harus dibimbing bagaimana mereka harus mengetahui bahwa dalam pemilihan umum itu kita harus ikut berpatisipasi didalamnya, karena dengan kita berpartisipasi berarti kita sudah melakukan hak dan kewajiban kita, sebagai Negara yang demokrasi kita telah memilih siapa yang pantas untuk menjadi pemimpin selanjutnya dalam menjalankan roda pemerintahan yang menurut kita pantas untuk dipilih. Oleh karena itu disini diadakannya sosialisasi pemilu terhadap para pemilih pemula, bagaimana kita harus berpartisipasi dalam pemilu, agar para pemilih pemula ini mengerti bahwa pemilihan umum itu sangat penting dan bias mengurangi angka golput yang biasanya sering terjadi pada pemilih pemula karena mereka tidak menghiraukan terhadap pemilihan umum.

Sebagai generasi penerus bangsa siswa pemilih pemula seharusnya diberikan pendidikan politik yang cukup. Siswa pemilih pemula pada umumnya kurang mendapatkan informasi tentang apa dan bagaimana pemilihan umum. Siswa pemilih pemula sangat menarik untuk dikaji sebab mereka merupakan salah satu basis massa yang menjadi sasaran bagi partai politik untuk mengumpulkan suara. Masalah yang saat ini sangat menarik perhatian di Madrasah Aliyah Sukasari dari sosialisasi pemilu terhadap pemilih pemula di kecamatan kertasari ini ialah :

1. Masih kurangnya peran aktif pemilih pemula di Madrasah Aliyah Sukasari
2. Kurangnya pendidikan politik yang didapat oleh pemilih pemula di Madrasah Aliyah Sukasari yang membuat banyaknya ketidaktahuan mereka akan pentingnya partisipasi mereka dalam pemilihan umum.
3. Golput masih terjadi, terutama terjadi dikalangan pemilih pemula.

Masalah-masalah diatas sudah sering terlihat, masalah itu pun terjadi di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari yang terlihat pada gelaran pemilihan kepala desa yang lalu. Berdasarkan sumber dari panitia pemilu di Desa Cibeureum, partisipasi pemilih pemula kembali menjadi masalah yang perlu dibenahi oleh semua pihak, demi terwujudnya demokrasi yang baik dinegeri ini. Dari masalah diatas bagaimana caranya pemerintah, warga masyarakat dapat mengatasi masalah tersebut, bagaimana pemilih pemula berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan politik seperti pemilihan umum yang akan datang. Semua pihak setuju dan tidak mau kalau pemilih pemula tidak memiliki pendirian politik, atau suaranya malah mengambang dalam Pemilihan umum yang akan datang.

Tanggung jawab bersama untuk menyentuh keseluruhan pemilih pemula dalam pembinaan, pendidikan dan pembangunan politik. Paling tidak, pemilihan umum di Desa Cibeureum terutama para pemilih pemula menjadi tolak ukur, perlu adanya pembenahan, penggiringan dan penggalangan partisipasi pemilih pemula yang lebih intensif dikemudian harinya, agar masalah yang serupa tidak terus terjadi dan semakin parah. Sosialisasi pemilu kepada pemilih pemula di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum ini tujuannya supaya dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalah yang ada dalam pemilih pemula yaitu kurangnya peran aktif dari pemilih pemula dengan kata lain masih terjadi nya pilihan Golput pada pemilih pemula di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum dan umumnya di seluruh sekolah menengah atas lainnya. Karena konstitusi di republik ini mengatakan bahwa memilih dalam Pemilu adalah hak bagi warga negara, berbeda dengan Republik China, Australia atau negara-negara lain yang menganggap wajib dan dikenakan sanksi hukuman bagi yang tidak memilih, maka kesadaran untuk menggunakan hak pilihnya patut digelindingkan ke seluruh lapisan masyarakat termasuk kelompok pemilih pemula, sehingga menjadi semacam kesalahan dan rasa malu yang teramat sangat jika tidak ikut memilih.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari sosialisasi pemilihan umum terhadap pemilih pemula di Madrasah Aliyah Sukasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai pemilu kepada para pemilih pemula. Serta bertujuan memberikan masukan kepada siswa siswi di Madrasah Aliayah Sukasari sebagai pemilih pemula dalam memahami apa itu pemilihan umum, tidak hanya itu saja tujuannya tetapi menambah pengertian, meningkatkan kesadaran dan merangsang serta meyakinkan para peserta sosialisasi bahwa mereka mampu dan beruntung bila melaksanakan pesan-pesan yang telah saya jelaskan

Program sosialisasi terhadap pemilih pemula bertujuan sebagai berikut:

1) Sebagai salah satu pemenuhan syarat kuliah kerja nyata dengan hasil laporan dilapangan.
2) Meningkatkan partisipasi pemilih pemula
3) Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi
4) Membangkitkan kesukarelaan masyarakat sipil khususnya bagi para pemilih pemula dalam agenda pemilu dan demokratisasi
5) Mengetahui peranan penting hak suara para pemilih pemula
6) Mengetahui perkembangan politik dikalangan pemilih pemula
7) Untuk melihat partisipasi pelajar Madrasah Aliyah Sukasari dalam program KKL-PPM dalam sosialisasi pemilihan umum terhadap pemilih pemula.